

# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**

## **PEMERIKSAAN CT- SCAN THORAK DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS**

NOMOR : 031/SPO/RAD/RSIH/II/2022  
NO. REVISI : 01  
TANGGAL PENGESAHAN : 06 Juni 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 031/SPO/RAD/RSIH/II/2022  
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAK DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS  
Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Septianisa, Amd. Rad	Kepala Unit Radiologi		06-06-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		06-06-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		06/06/2022

	PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAK DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS		
	No. Dokumen 031/SPO/RAD/RSIH/I/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/6
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 06-06-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemeriksaan CT-Scan Thorax dengan kontras adalah teknik pemeriksaan pasien dari rawat jalan atau rujukan luar dengan menggunakan alat CT-Scan untuk mencitrakan anatomi irisan serta kelainan patologis pada thorax yang menggunakan zat kontras media</li><li>2. Zat kontras adalah bahan yang digunakan untuk meningkatkan visualisasi struktur-struktur internal pada sebuah pencitraan diagnostik medik</li><li>3. Perawat adalah Perawat yang sedang tidak berdinass di Rawat Jalan/Rujukan Lepas dari luar</li><li>4. Pasien adalah pasien yang berasal dari Rawat Jalan/Rujukan Lepas</li><li>5. Radiografer adalah Staf yang sedang bertugas jaga</li></ol>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan Thorax dengan kontras terhadap pasien Rawat Jalan/Rujukan Lepas dengan menggunakan kontras media		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<b>A. Persiapan Pasien :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Radiografer menginformasikan kepada pasien atau keluarga pasien tentang dosis radiasi yang akan diterima oleh pasien</li><li>2. Radiografer melakukan identifikasi pasien sebelum dilakukan pemeriksaan yang meliputi nama pasien, no rekam medis, dan tanggal lahir pasien</li><li>3. Radiografer menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan.</li><li>4. Petugas administrasi meminta pasien dan keluarga pasien untuk mengisi persetujuan tindakan medik setelah menyetujui biaya pemeriksaan dan prosedur yang akan dilakukan terhadap pasien</li><li>5. Radiografer meminta Perawat untuk melakukan Pemeriksaan Laboratorium (ureum dan cretainin) kepada pasien</li></ol>		

## PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAK DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS

No. Dokumen  
031/SPO/RAD/RSIH/I/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
2/6

6. Radiografer meminta pasien untuk menyertakan pemeriksaan penunjang lain seperti hasil rontgen dan hasil USG
7. Petugas Administrasi menginput tindakan pemeriksaan CT-Scan ke dalam SIMRS
8. Radiografer menghubungi Perawat yang sedang tidak berdinis pada hari itu apabila hasil ureum dan creatinin dalam batas normal
9. Radiografer meminta BMHP untuk keperluan CT-Scan Thorax ke farmasi Rawat Jalan
10. Radiografer memberikan instruksi kepada pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan melepas benda-benda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan
11. Radiografer memberikan instruksi kepada pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan dan menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan dengan suhu rendah.

### **Catatan :**

1. Untuk pasien Rawat Jalan apabila pasien tidak kooperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan, pasien di arahkan ke poli umum untuk selanjutnya dikonsultasikan oleh Dokter Umum ke Dokter Spesialis Anastesi.

### **B. Prosedur Pemeriksaan :**

1. Perawat melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital terhadap pasien seperti pengukuran tensi, saturasi oksigen, suhu tubuh serta riwayat alergi.
2. Perawat memasang infus pada pasien
3. Perawat memastikan air flow infusan berjalan dengan baik tanpa ada sumbatan.
4. Perawat memasukkan kontras media ke dalam syringe dengan perhitungan berat badan pasien + 30 ml kontras.
5. Perawat memasukkan salin ke dalam syringe dengan perhitungan  $\frac{1}{2}$  dari total kontras yang dimasukkan.
6. Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien dengan sabuk yang terdapat pada meja pemeriksaan supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
7. Radiografer memasukkan pasien ke dalam gantry kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan central point lampu kolimasi kedua berada pada *jugular notch*



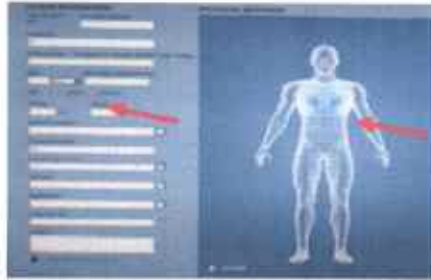
# PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAK DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS

No. Dokumen  
031/SPO/RAD/RSIH/II/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
3/6

- Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomer rekam medis, jenis kelamin, dokter pengirim, dan dokter yang mengeksptertise) ke dalam sistem CT-Scan, kemudian pilih anatomi thorax



- Radiografer memilih menu *accept* untuk membuat irisan pemeriksaan



- Radiografer menekan menu *confirm* pada layar monitor untuk memulai *Scanning*



- Radiografer menekan tombol *move to Scan* pada *control pannel* ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau



12. Radiografer menekan tombol *start Scan* untuk membuat topogram.



13. Radiografer memilih menu *next series* untuk membuat protokol pemeriksaan selanjutnya



14. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada cervical 7 dan batas bawah sampai abdomen (hepar) kemudian pilih *confirm* seperti gambar pada penjelasan *point* nomor 10

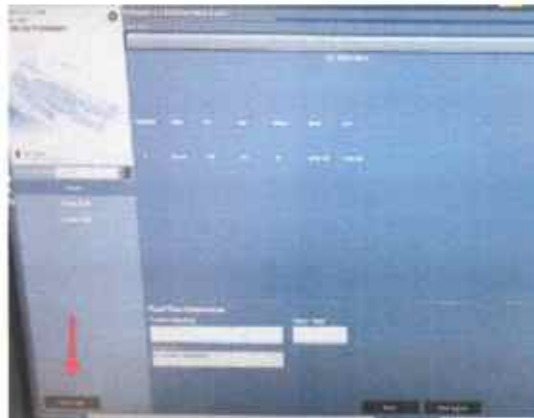
**PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAK DENGAN KONTRAS  
UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS**

No. Dokumen  
031/SPO/RAD/RSIH/I/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
5/6

15. Radiografer melakukan *review* gambaran untuk memastikan tidak ada yang terpotong
16. Radiografer memilih menu *end exam* untuk mengakhiri pemeriksaan



17. Radiografer mengeluarkan pasien dari *gantry* dengan menekan tombol *home*



18. Radiografer mengarahkan pasien untuk melakukan pembayaran ke Subunit Kasir
19. Radiografer menerima formulir pemeriksaan dari pasien yang telah dibubuhkan stempel lunas oleh Staf Kasir
20. Radiografer menginformasikan kepada operator untuk melakukan konformasi terhadap pasien bahwa hasil pemeriksaan telah selesai dan bisa diambil ke Radiologi

**Catatan :**

1. Radiografer menghubungi Dokter Spesialis Radiologi apabila hasil pengukuran tensi pada pasien tinggi.

